

• SDM dari PT. Semen Gresik

Berikut adalah urutan prosedur implementasi ERP yang dilakukan PT. Semen Gresik:

a. Membentuk Tim Penanggung Jawab

PT. Semen Gresik memutuskan untuk melakukan pembentukan tim yang bertanggung jawab dalam menentukan ruang lingkup dan pengimplementasian ERP. Tim yang dibentuk ini bernama TIM Sistem Informasi Grup Semen Gresik.

b. Membentuk Tim proyek Sistem Informasi.

PT. Semen Gresik membentuk tim proyeksi sistem informasi grup semen gresik sebagai tindak lanjut dari keputusan-keputusan yang ditentukan oleh Tim Sistem Informasi Grup Semen Gresik, berikut beberapa tugas yang dilakukan oleh Tim Proyek Sistem Informasi Grup Semen Gresik, antara lain:

1. Menentukan definisi atas perencanaan proyek yang sesuai dengan kondisi PT. Semen Gresik, dan akan mengimplementasikan ERP maka akan terjadi perubahan proses.
2. Melakukan pelaksanaan atas tahap-tahap pengembangan dan penerapan sistem yang diperlukan dengan sebaik mungkin.
3. Memberikan usul atas konsultan yang akan ditunjuk dan menetapkan platform sistem informasi yang tepat untuk implementasi ERP.
4. Menyusun rencana anggaran dan melaporkan realisasi biaya proyek.
5. Melaksanakan pengadaan barang dan jasa dalam batas-batas tertentu yang ditetapkan oleh direksi.
6. Membuat laporan bagi manajemen secara berkala dan melakukan dokumentasi proyek.

Kegiatan-kegiatan diatas membutuhkan waktu selama 1,5 tahun, dan PT. Semen Gresik memutuskan penggunaan solusi ERP JD Edwards. Pertimbangan ini didasari karena untuk melakukan standarisasi berdasarkan best practise, yang memelihara sistem ERP ini adalah bagian Tim Proyek sistem informasi. Karena dalam pemeliharaan jika dipelihara oleh vendor rahasia-rahasia di perusahaan akan diketahui.

C. Melakukan Stakeholder Analysis.

Tim Proyek Sistem Informasi Grup semen Gresik melakukan stakeholder analysis yang merupakan penelitian mendalam terhadap calon user, analisis membutuhkan waktu selama hampir empat bulan. Tujuan analisis adalah untuk mengetahui bagaimana tanggapan dan apresiasi mereka terhadap sistem baru yang akan segera diimplementasi.

D. Membeli Hardware dan Membangun LAN/WAN

Membeli beberapa perangkat hardware yang mendukungnya. Pada saat yang hampir bersamaan, perusahaan membangun jaringan LAN/WAN ke seluruh cabang hingga ke gudang yg tersebar di beberapa lokasi dan hingga waktu dua tahun